

Perkembangan Pasa Pauh Kamba di Nagari Pasa Pauh Kec. Nan Sabaris di Kabupaten Padang Pariaman (1985-2020)

Fella Intana^{1(*)}, Zul Asri²

^{1,2} Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*) fellaintana01@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the development of the Pauh Kamba Market 1985-2020. This market has been an economic center for the community, since the Dutch Colonial era. The aim of this research is to look at the development of the Pauh Kamba Market from 1985-2020 and the impacts arising from the physical development of the Pauh Kamba market. This research uses historical methods which are divided into four stages. Heuristics, data collection techniques with document sources from the Department of Trade and UMKM and the Wali Nagari Pauh Kamba Office as well as oral sources, with interviews with the Head of Pauh Kamba Market, Staff of the Wali Nagari Pauh Kamba Office and traders. Next is the stage of criticism, interpretation and historiography. The results of this research show that the Pauh Kamba market has experienced changes in its physical building. In 1985, the local government carried out renovations to the Pauh Kamba market with Presidential Instruction Funds. The second renovation was carried out at the Lambuang los in 2007. The next renovation was carried out in 2019, with Special Allocation Funds (DAK). As a result of the development of market development, it has an impact on the socio-economic life of the surrounding community.

Keyword : History, Development, Pauh Kamba Market, Socio-Economics.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perkembangan Pasar Pauh Kamba 1985-2020. Pasar ini merupakan pusat ekonomi bagi masyarakat, sejak zaman Kolonial Belanda. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat perkembangan Pasar Pauh Kamba 1985-2020 dan dampak yang timbul akibat adanya perkembangan fisik pasar Pauh Kamba. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dibagi dalam empat tahapan. Heuristik, teknik pengumpulan data dengan sumber dokumen dari Dinas Perdagangan dan UMKM dan Kantor Wali Nagari Pauh Kamba serta sumber lisan, dengan wawancara Kepala Pasar Pauh Kamba, Staf Kantor Wali Nagari Pauh Kamba dan para pedagang. Selanjutnya tahap kritik, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar Pauh Kamba mengalami perubahan bangunan fisik. Pada tahun 1985, pemerintah daerah melakukan renovasi terhadap pasar Pauh Kamba dengan Dana Inpres. Renovasi kedua dilakukan pada los Lambuang tahun 2007. Renovasi selanjutnya dilakukan tahun 2019, dengan Dana Alokasi Khusus (DAK). Akibat perkembangan pembangunan pasar berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Sejarah, Perkembangan, Pasar Pauh Kamba, Sosial Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pasar adalah tempat terjadinya pertukaran barang antara para pedagang yang mencakup pasar konvensional, pusat perbelanjaan, mall, dan tempat perdagangan lainnya. Dari sudut pandang ekonomi, pasar adalah tempat dimana diperjual-belikan, tempat pembeli dan penjual berebut menentukan produk apa yang akan diciptakan, dimana letak toko yang akan digunakan untuk berdagang, dan dimana pelanggan mempunyai hak untuk memiliki dan memilih produk berdasarkan kemampuan finansial konsumen itu sendiri (Santoso 2017)

Pasar merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi yaitu kegiatan yang mempertemukan antara penjual dengan pembeli. Pasar juga menjadi tempat atau sarana yang membantu kita untuk mengetahui adanya hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi yang terjadi disana (Nusyirwan Effendi, 1996). Pasar sebagai suatu kegiatan ekonomi, memberikan gambaran bagaimana masyarakat dan kegiatan ekonomi berinteraksi. Setiap wilayah Minangkabau memiliki pasar, mulai dari pasar konvensional hingga kontemporer. Dalam bidang sosial dan komersial, ikatan sebagian besar dibentuk oleh pasar.

Pasar ini sudah ada sejak zaman Kolonial Belanda sampai saat ini. Masyarakat dahulu lebih mengenal Pasar Pauh Kamba dengan nama Pekan Sabtu. Pada awal tujuan dibangun pasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Nagari Pauh Kamba. Masyarakat memperjual belikan hasil pertanian, hasil-hasil pertanian dari beberapa nagari akan dibawa ke pasar, di mana petani atau masyarakat itu juga bertindak sebagai penjualnya.

Saat ini seiring dengan perkembangan zaman, Pasar Pauh Kamba tidak hanya menjual belikan hasil pertanian dan kerajinan saja, bahkan saat ini pasar dikenal dengan Pasar kuliner karena banyak menyediakan makanan khas Pariaman yaitu sate lengkap dengan sala laauak dan juga terdapat makanan khas lainnya. Selain itu, Pasar menyediakan berbagai jenis barang, dari kebutuhan pokok seperti sembako, sayur-sayuran, ikan, daging sapi, unggas serta buah-buahan dan kebutuhan seperti pakaian, obat-obatan, alat-alat tulis dan peralatan rumah tangga serta alat alat elektronik, bengkel, counter handphone. Bahkan juga menyediakan beberapa toko emas,serta menyediakan jasa potong rambut dan make up serta toko asesoris. Keanekaragaman barang yang dijual di Pasar Pauh Kamba semakin beragam dikarenakan sudah beragam penjual yang berjualan, hal itu didorong oleh sudah layaknya bangunan infrastruktur di Pasar Pauh Kamba.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pertama, artikel jurnal dengan judul “Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung” yang ditulis oleh Angkasawati, Devi Milasari dalam jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Vol 14 NO 1 (2021). Penelitian ini berkaitan dengan berbagai tindakan serta faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan minat pengunjung pasar tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. Kedua, Penelitian berupa skripsi yang berjudul “Perkembangan Pasar Nagari Selayo 1985-2014” yang ditulis

oleh Rio Permana (Rio, 2017). Skripsi ini berfokus kepada pengelolaan serta dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan Pasar Nagari Selayo. Ketiga, Penelitian berupa skripsi yang berjudul “Sejarah Pasar Tradisional Ombilin Dan Perdagangan Ikan Bilih Tahun 1989-2015.” Yang ditulis oleh David Hidayat (David, 2021). Penelitian ini fokus pada Dampak yang dialami masyarakat Nagari Simawang dengan adanya perkembangan Pasar Tradisional Ombilin dilihat dari pembangunan fisik Pasar Tradisional Ombilin. Keempat, Penelitian berupa skripsi yang berjudul “Kehidupan Pedagang Los Lambuang Desa Balai Kuraitaji, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman, 1994-2016” yang ditulis oleh Fadel Ridho Firzal (Fadel 2017) Penelitian ini memfokuskan kepada kehidupan keluarga pedagang kuliner dari generasi pertama sampai ke generasi kedua mengalami peningkatan. Kelima, artikel jurnal yang berjudul “Perkembangan Pasa Ateh (Pasar Atas) Bukittinggi Hingga Menjadi Plaza Tahun 2017-2023” yang ditulis oleh Mutiara Yulia Ramadhan, Zul Asri dalam jurnal kronologi. Penelitian ini berkaitan dengan perkembangan Pasa Ateh (Pasar Atas) Bukittinggi yang mengalami kebakaran hingga menjadi sebuah plaza (2017-2023) dan menjelaskan dampak ekonomi dan sosial pedagang yang ditimbulkan akibat adanya revitalisasi bangunan pasar setelah kebakaran.

Perkembangan Pasar Pauh Kamba dari tahun 1985 yang mulai mengalami perkembangan pembangunan fisik serta berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Nagari Pauh Kamba, agar penelitian yang dilakukan dapat memberi manfaat untuk dapat terus meningkatkan perkembangan pasar, karena pasar ini merupakan pusat ekonomi masyarakat Nagari Pauh Kamba dan menjadi arsip Sejarah atau dokumn mengenai Pasar Pauh Kamba.

METODE PENELITIAN

Heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi adalah empat tahapan metode sejarah yang digunakan dalam penelitian dan penulisan ini. Tujuan dari teknik sejarah penelitian ini adalah untuk memvalidasi kebenaran masa lalu dengan memperoleh temuan-temuan rekonstruksi yang objektif dan sistematis. Tahap Pertama dalam melakukan penelitian ini adalah Heuristik merupakan langkah awal setelah menentukan topik dari penulisan ini, dengan mengumpulkan sumber tertulis maupun tidak tertulis (lisan). Sumber-sumber tersebut didapatkan dari hasil studi perpustakaan dan hasil wawancara dengan beberapa informan, yang dilakukan baik secara tulisan maupun lisan. Melalui sumber tertulis, sumber tertulis dilakukan untuk memperoleh data tertulis berupa arsip, jurnal ilmiah, maupun koran yang berhubungan dengan Perkembangan Pasar Pauh Kamba sedangkan sumber tidak tertulis (lisan) diperoleh dengan melakukan wawancara bersama kepala Pasar Pauh Kamba, Dinas Perdagangan dan UMKM Padang Pariaman, Staf Kantor Wali Nagari Pauh Kamba dan para pedagang yang terlibat dengan pasar.

Kedua kritik sumber. Kritik sumber dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya sumber yang ada, yang dilakukan dengan dua cara yaitu kritik internal dan eksternal. Kritik internal bertujuan untuk melihat kredibilitas sumber yang diperoleh. Sedangkan kritik eksternal dapat dilakukan dengan meneliti kertas, tinta, gaya tulisan, bahasa, kalimat,

ungkapan, kata-kata, huruf dan semua tampilan luar.

Ketiga interpretasi, pada bagian ini peneliti melakukan proses untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan bukti-bukti yang ditemukan dilapangan terkait Pasa Pauh Kamba. Keempat yang merupakan tahapan terakhir ialah historiografi, merupakan proses penulisan fakta- fakta yang diperoleh dari data-data yang ada. Data yang didapatkan melalui metode sejarah di Pasar Pauh Kamba akan ditulis dalam berbentuk skripsi dan artikel yang bersifat ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Pasar Pauh Kamba

Salah satu jenis lembaga ekonomi yang mewakili keadaan masyarakat di mana ia beroperasi adalah pasar. Selain diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, pasar juga berkontribusi terhadap hasil pertanian yang lebih tinggi (Damsar, Reformasi Ekonomi Pasar Indonesia 1999). Oleh karena itu setiap daerah memiliki pasar yang menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar pasar, salah satunya Pasar Pauh Kamba yang terletak di Nagari Pauh Kamba.

Pasar Pauh Kamba merupakan pasar nagari yang menjadi pusat ekonomi Nagari Pauh Kamba, dan salah satu pasar nagari yang terdapat di Pauh Kamba, Kec. Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman. Pasar ini tidak hanya menjadi tempat transaksi masyarakat sekitar, bahkan pedagang dari berbagai daerah ikut melakukan perdagangan pada hari pekan yaitu hari sabtu. Pasar ini sudah banyak mengalami perubahan bangunan fisik dan pengelolaan. Awal pembentukan pasar belum adanya pembangunan permanen dan belum tersentuh oleh pengelolaan.

Pasar Pauh Kamba ialah pasar nagari yang dikelola oleh Nagari. Munculnya Pasar Pauh Kamba juga tidak terlepas dari interaksi sosial ekonomi masyarakat di sekitar Nagari Pauh Kamba itu sendiri, dari interaksi inilah muncul pusat perekonomian dan ruang publik bagi masyarakat, keberadaan pasar tradisional ini, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat Nagari. Pengaruh ini tentu tidak langsung ada begitu saja, namun telah terbangun melalui proses yang jauh sebelum pasar ini mengalami peningkatan.

Pembangunan pasar tradisional ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat pada waktu itu. Masyarakat dahulunya menyebut dengan nama pondok, karena parapedagang berjualan pada pondok-pondok sederhana yang terbuat dari kayu dan bambu, sebagian pedagang juga berjualan dilapak lapak menggunakan meja ataupun hanya menggunakan kain yang di gunakan sebagai alas dan masih belum tersentuh oleh pembangunan permanen.

Pada masa awal dibangun Pasar Pauh Kamba, fasilitas yang ada dalam pasar tidak mencukupi adanya sebuah pasar, para pedagang lebih banyak menumpuk di pingiran jalan dan bentuk dan tatanan bangunan pun belum ada, tahun 1959 dilakukan renovasi pertama sejak zaman Belanda. Luas area pasar 8.350 m² serta luas bangunan 6.800 m² terdiri atas kios dan los dengan jumlah 68 buah kios dan 8 unit los. Pemerintah melakukan renovasi lagi pada tahun 1985 dengan Dana Inpres. Dana Inpres merupakan peraturan yang

dikeluarkan oleh Presiden mengenai pelaksanaan suatu Keputusan Presiden yang memuat aturan-aturan teknis. (Arsip Dinas Perdagangan dan UMKM Kab.Padang Pariaman “ Pasar Pauh Kamba”)

Dalam perkembangannya, Pasar Pauh Kamba semakin berkembang kearah yang lebih baik, awalnya para pedagang beroperasi setiap hari pekan saja yaitu hari sabtu, namun dengan seiring nya perkembangan pembangunan pasar yang sudah nyaman bagi pedagang dan pembeli serta utuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, mangka pasar dibukak setiap hari, tetapi tetap diadakan pekan sabtu. Pasar beroperasi setiap hari, yang beroperasi dari pukul 6.00 pagi hingga

18.00 sore. Dengan semakin berkembangnya Pasar Pauh Kamba mengakibatkan banyak pula pedagang dari luar daerah yang mencari keuntungan di Pasar Pauh Kamba, dimana biasanya jika hari pekan tidak hanya pedagang tetap yang berjualan, para pedagang dari nagari lain bahkan luar kota ikut dalam meramaikan pasar, para pedagang pekan ini berjualan mendirikan tenda tenda sementara dipinggir jalan.(wawancara Revi Yulia sebagai Kasi Pelayanan Nagari Pauh Kamba)

Saat ini dagangan yang dijual-belikan di Pasar Pauh Kamba sangat bervariasi, dahulunya hanya menjual belikan hasil pertanian dan kerajinan saja, namun saat ini pasar dikenal dengan pasar kuliner karena banyak menyediakan makanan khas Pariaman yaitu sate lengkap dengan sala laauak dan juga terdapat makanan khas lainnya. Selain itu, Pasa Pauh Kamba menyediakan berbagai jenis barang, dari kebutuhan pokok seperti sembako, sayur-sayuran, ikan, daging sapi, unggas serta buah-buahan dan kebutuhan seperti pakaian, obat-obatan. alat-alat tulis dan peralatan rumah tangga serta alat alat elektronik, bengkel, counter handphone. Bahkan juga menyediakan beberapa toko emas, serta menyediakan jasa potong rambut dan make up serta toko asesoris. Keanekaragaman barang yang dijual di Pasar Pauh Kamba semakin beragam dikarenakan sudah beragam penjual yang berjualan di Pasar Pauh Kamba yang didorong oleh sudah layaknya bangunan infrastruktur di Pasar Pauh Kamba.

Pasar Pauh Kamba semakin berkembang karena para pedagang mengenal pasar dari informasi mulut ke mulut. Hal ini menyebabkan Pasar semakin banyak dikunjungi, faktor lainnya berkembangnya Pasar Pauh Kamba adalah karena letak Pasar yang berdekatan dengan jalan lintas Padang-Pariaman yang berdekatan dengan jalur Jalan Raya Pariaman 1, Jalan raya Pariaman 2, dan Jalan Raya Pariaman 3. Untuk jalan lokal yang terpengaruh meliputi Jalan Syekh Burhanudin 1, Jalan Syekh Burhanudin 2, Jalan Syekh Burhanudin 3, Jalan Kebayoran Lama 1 dan Jalan Kebayoran Lama 2 serta berdampingan dengan stasiun kereta api yang menyebabkan bertambahnya pengunjung Pasar Pauh Kamba. (Arsip Nagari “ Profil Nagari 2020“)

Gambar 1. Lokasi Pasar Pauh Kamba



Sumber: Goole Eart (Tangkap layar pada 20 April 2024)

Pasar Pauh Kamba juga berdampingan dengan Stasiun atau Shelter kereta api di Nagari Pauh Kamba mengakibatkan munculnya keramaian dan berdatangnya para pedagang dari luar daerah yang terus menerus, maka terjadilah transaksi jual beli. Stasiun ini hingga saat ini masih berfungsi sebagai pemberhentian penumpang kereta api Padang-Pariaman. Dahulunya stasiun ini digunakan sebagai penurunan para pedagang ataupun barang barang pesanan para pedagang yang tidak jauh dari stasiun, dengan berkembangnya kereta api dan meningkatnya peminat wisatawan Pariaman yang menggunakan transportasi kereta api, membuat pihak KAI melakukan perbaikan terhadap stasiun-stasiun agar membuat penumpang yang melakukan pemberhentian atau pun menunggu keberangkatan kereta api menjadi nyaman.(Arsip PT KAI Divre II Sumatra Barat)

Berdirinya stasiun ini menjadi transportasi para pedagang dari luar daerah untuk berdagang di Pasar Pauh Kamba, selain itu juga menjadi pengiriman barang barang dari luar yang akan dijual oleh para pedagang. Meski saat ini para pedagang tidak lagi menggunakan transportasi kereta api sebagai pengiriman barang, hal itu tidak mempengaruhi penjualan pedagang karena para pedagang saat ini sudah beralih pada kendaraan motor/ mobil, tetapi dengan digunakannya stasiun pauh kamba sebagai pemberhentian penumpang dapat menambah pembeli pasar, para penumpang dari Padang menuju Pauh Kamba ataupun sebaliknya dapat singgah berbelanja terlebih dahulu, karena akses dari stasiun ke pasar pauh kamba sangat dekat.

Tahun 2007 Pasar Pauh Kamba direnovasi lagi los lambuang (Los sate) yang digunakan sebagai los kuliner. Serta tahun 2019 juga direnovasi los depan yang digunakan sebagai toko emas dengan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dana Alokasi Khusus merupakan alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan

Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. (Arsip Dinas Perdagangan dan UMKM Kab. Padang Pariaman “ Profil Pasar 2019“)

Gambar 2. Renovasi 2007



Gambar 3. Renovasi 2019.



Sumber: Dokumen Pribadi Penulis (27 April 2024)

Saat ini luas pasar Pauh Kamba lebih kurang 1 hektar, dengan mempunyai 234 kios dan 21 los, serta jumlah pedagang saat ini adalah 262, tak hanya perbaikan dan penambahan bangunan pasar yang diperbaiki, namun fasilitas seperti parkir, TPS (Tempat Pembuangan sampah), wc umum, dan tempat ibadah juga disediakan di pasar Pauh Kamba. Masyarakat yang tinggal berdekatan dengan pasar menjadikan hal tersebut sebagai peluang, sebagian masyarakat yang tinggal berdekatan dengan pasar juga ikut mendirikan kios-kios sederhana atau warung di depan rumah mereka. (Arsip Dinas Perdagangan dan UMKM Kab. Padang Pariaman “ Profil Pasar 2019“)

Pasar Pauh Kamba sudah mengalami banyak kemajuan baik dari segi pembeli, sosial pedagang yang berasal dari berbagai daerah, dan barang dagang yang diperjual-belikan di Pasar Pauh Kamba dimana barang-barang yang diperjual-belikan tidak hanya dari hasil bumi masyarakat sekitar dan masyarakat daerah lain, melainkan juga sudah memperjual-belikan barang-barang yang diproduksi dalam jumlah yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan rumah tanggamasayarakat nagari Pauh Kamba.

Dampak Perkembangan Pasar Pauh Kamba

a. Dampak Pembangunan Fisik

Dalam meningkatkan pembangunan fisik pada Pasar Pauh Kamba memiliki dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat. Dengan adanya pembangunan fisik pada Pasar Pauh Kamba dari awal dimulainya pembangunan tahun 1959 sampai 2020 seperti pembangunan kios, los, area parker dan fasilitas pendukung lainnya mengakibatkan para pedangng luar daerah maupun konsumen semakin tertarik untuk melakukan kegiatan ekonomi di Pasar Pauh Kamba, karena kondisi pasar yang sudah layak untuk melakukan transaksi jual beli.

Banyaknya perubahan dan pembangunan fisik di Pasar Pauh Kamba juga berdampak kepada perubahan mata pencaharian masyarakat. Karena dengan adanya penambahan kios untuk penduduk sekitar serta adanya beberapa penduduk sekitar pasar yang menjadikan rumah sebagai kios menjadikan adanya sumber mata pencaharian baru bagi penduduk sekitar Pasar PauhKamba.

b. Dampak Sosial Ekonomi

Kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Pauh Kamba sedikit banyak telah terpengaruh dengan adanya pasar. Pasar yang merupakan pusat kegiatan ekonomi ternyata telah menjadikan masyarakat Nagari Pauh Kamba menjadi masyarakat yang berfikir kreatif dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Dengan adanya perkembangan Pasar Pauh Kamba ide kreatif yang timbul dari masyarakat sekitar seperti menjadikan rumah pribadi masyarakat yang berada di pusat Pasar Pauh Kamba sebagai kedai atau warung untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Dampak dari perkembangan Pasar Pauh Kamba hingga saat ini lumayan besar bagi masyarakat sekitarnya, karena semakin banyaknya masyarakat yang dahulunya berprofesi sebagai petani dan nelayan beralih profesi menjadi pedagang meski tidak sebagai pedagang tetap di Pasar Pauh Kamba. Beralihnya profesi sebagai pedagang bagi para petani disebabkan karena pemanfaatan lahan pertanian sebagai mata pencaharian hanya satu tahun sekali.

Tabel 1. Jumlah Omzet Pasar Pauh Kambar

| Tahun | Harian | Mingguan | Bulanan |
|-------|------------|-------------|-------------|
| 2016 | 18.333.000 | 141.163.100 | 564.656.400 |
| 2019 | 25.000.000 | 175.000.000 | 775.000.000 |

Sumber: Arsip Dinas Perdagangan dan UMKM Kab.Padang Pariaman
(Profil Pasar 2019)

Dari table omzet Pasar Pauh Kamba di atas menunjukkan bahwa omzet pasar tahun ketahun menunjukkan peningkatan, hal ini karena bertambah nya pedagang di Pasar Pauh Kambaserta telah berinovasi jualan yang ada di pasar. Perkembangan pembangunan pasar yang sudah nyaman bagi pedagang dan pembeli, tidak hanya pedagang setempat, pedagang dari luar pun banyak yang berdagang di Pasar Pauh Kamba yang menyebabkan peningkatan pendapatan di pasar.

Pasar Pauh Kamba bisa dikatakan mata pencarian turun temurun karena beberapa pedagang merupakan generasi dari atau ataupun nenek/kakek mereka, contohnya Sasta dan Romi Pasla yang merupakan pedagang sembako di Pasar Pauh Kamba, mereka berdagang melanjutkan usaha dari ibu/ bapaknya. Sasta merupakan pedagang dari generasi ke 3 dari neneknya, sedangkan Romi Pasla merupakan pedagang generasi ke 2 dari ibunya, mereka memilih untuk melanjutkan toko milik keluarga. (wawancara dengan Sasta dan Romi pedagang pasar Pauh Kamba)

Perubahan yang ada dalam suatu masyarakat berkaitan dengan hal yang kompleks, perubahan tersebut dapat terjadi karena adanya dorongan dari luar sehingga masyarakat secara sadar ataupun tidak akan mengikuti perubahan yang terjadi. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, secara tersadari ataupun tidak akan berdampak pada pembangunan sosial masyarakat itu sendiri serta tidak terlepas dari aspek yang lain seperti ekonomi dan budaya.

c. Dampak Sosial Budaya

Pasar merupakan tempat berinteraksi antara individu dengan individu lain dalam tawar-menawar barang. Selain itu, pasar juga menjadi tempat kontak sosial masyarakat yang berada di dalamnya. Dalam interaksi pasar terjadi kontak ekonomi, budaya, fisik, maupun tingkah laku individu yang ada di pasar. Dampak sosial budaya yang dialami masyarakat dari perkembangan Pasar Pauh Kamba dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Pasar Pauh Kamba selain dijadikan sebagai interaksi jual beli juga dijadikan tempat interaksi masyarakat, dimana dahulunya masyarakat juga menjadikan pasar sebagai tempat pertemuan adat, niniak mamak atau pemuka masyarakat bertemu untuk urusan nagari di pasar tersebut.

Masyarakat biasanya bertemu untuk silaturahmi di pasar karena dahulunya tidak ada komunikasi, tidak jarang pula pasar dijadikan titik temu para pemuka masyarakat. Meski saat ini telah banyak bentuk komunikasi yang bisa digunakan, namun pertemuan masyarakat dipasar masih sering terjadi, tetapi untuk pertemuan adat sudah dipindahkan ke balai adat ataupun semacamnya. Masyarakat nagari Pauh Kamba terbuka dan telah terbiasa terhadap budaya luar, hal ini dikarenakan banyaknya pedagang yang ikut berdagang atau menjadi konsumen dari daerah luar nagari Pauh Kamba. Selain itu karena para pedagang dari luar nagari yang membawa bahasa dan kebudayaan daerah masing masing. Namun, meskipun masyarakat Pauh Kamba lebih terbuka dan terbiasa dengan budaya luar, masyarakat tetap memengah teguh budaya asli setempat, yang mana nagari Pauh Kamba sampai saat ini memiliki budaya yang sangat kental dengan budaya Minangkabau.(wawancara dengan Mulyadi kepala pasar Pauh Kamba)

Pasar Pauh Kamba menerapkan interaksi kekeluargaan yang menciptakan kedekatan antara pembeli dan pedagang dengan cara tawar menawar, selain tawar menawar ini komunikasi atau sosialisasi antar keduanya cukup baik sehingga menciptakan keakraban antara pembeli dan pedagang, tidak hanya antara pembeli dan pedagang saja tapi antar pedagang yang satu dengan lainnya cukup ramah dan akrab serta menciptakan suasana damai dan sangat jarang terjadinya petengkaran di pasar. Meskipun masyarakat

Pauh Kamba lebih terbuka dan terbiasa dengan budaya luar, masyarakat tetap memengah teguh budaya asli setempat, yang mana nagari Pauh Kamba sampai saat ini memiliki budaya yang sangat kental dengan budaya Minangkabau.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh oleh penulis tentang Pasar Pauh Kamba Pada Tahun 1985-2020. Didapatkan sebuah kesimpulan bahwa pasar ini merupakan pasar nagari yang terletak di Nagari Pauh Kamba Kec. Nan Sabaris. Munculnya Pasar Pauh Kamba tidak terlepas dari interaksi sosial-ekonomi masyarakat disekitar pasar. Pada tahun 1985, Pasar Pauh Kamba, yang terletak di Pauh Kamba mengalami tahap perkembangan pembangunan, pemerintah daerah melakukan renovasi terhadap pasar Pauh Kamba dengan Dana Inpres, renovasi meliputi pembangunan kios-kios dan pembuatan 8 unit los. Renovasi selanjtnya dilakukan pada los Lambuang tahun 2007, yang setelah direnovasi digunakan sebagai los kuliner. Renovasi selanjutnya dilakukan tahun 2019, dengan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Perkembangan pasar menjadi poin penting dalam dinamika sosial ekonomi masyarakat Nagari Pauh Kamba. Kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Pauh Kamba sedikit banyak telah terpengaruh dengan adanya pasar. Pasar yang merupakan pusat kegiatan ekonomi ternyata telah menjadikan masyarakat Nagari Pauh Kamba menjadi masyarakat yang berfikir kreatif dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. serta membuka lahan pekerjaan. pasar juga tempat interaksi masyarakat yang menjadikan eratnya komukasi yang terjalin akibat transaksi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip Pasar Pauh Kamba Dinas Perdagangan dan UMKM Kab.Padang Pariaman 2020

Arsip Profil Nagari 2020

Arsip Profil Pasar Dinas Perdagangan dan UMKM Kab.Padang Pariaman 2019

Arsip PT KAI Divre II Sumatra Barat

Buku

Anne Both, (1998) *Sejarah Sosial Ekonomi Indonesia* (Jakarta: LP3ES).

Kasali Rhenald, (2007). *Membidik Pasar Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Louis

Padiata Aditia Muara. (2020). *Ilmu Sejarah Metode Dan Praktik*. Gresik : Jendela Sastra

Jurnal dan Artikel

- Angkasawati, Devi Milasari, (2021). *Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasae Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Vol 14 NO 1. Hlm 173.
- Damsar, (1999). *Reformasi Ekonomi Pasar Indonesia* (Fisip Universitas Andalas, Kertas Kerja Vol. 1No 1, hal. 4.
- Ida Bagus Brata, (2016) *Pasar Tradisional Di Tengah Arus Budaya Global*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.6, No.1, 4
- Mutia Yulia Ramadhan, Zul Asri (2023). *Perkembangan Pasa Ateh (Pasar Atas) Bukittinggi Hingga Menjadi Plaza Tahun 2017-2023*. Jurnal Kronologi Vol. 5 No. 4 Tahun
- Padiata Aditia Muara. (2020), *Ilmu Sejarah Metode Dan Praktik*. Gresik: Jendela Sastra
- Rahmad Riki, (2017). *Mengembalikan Keistimewaan Nagari Di Minangkabau Pasca Pemberlakuan Otonomi Daerah*. Jurnal INA-Rxiv.
- Suci Kurnia Putri, (2021). *Pakan: Pasar Tradisional Rakyat Bukittinggi Pada Abad ke-19*. Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities Vol. 2. No. 2 | 1-66.
- Usyirwan Effendi, (1996), *Masyarakat Ekonomi Minangkabau*. Makalah, Padang: Fisip Unand.
- Yuzirwan Yakub.dkk, (2016). *Profil Daerah Kota Pariaman 2016, Kota Pariaman*. Hal.6-7.

Wawancara :

- Wawancara dengan Mulyadi sebagai kepala Pasar Pauh Kamba, Tanggal 25 April 2024
- Wawancara dengan Dewi sebagai staf Dinas Perdagangan dan UMKM Kabupaten PadangPariaman, Tanggal 2 Mei 2024
- Wawancara dengan ibuk Revi Yulia sebagai Kasi Pelayanan Nagari Pauh Kamba, Tanggal 23 April 2024
- Wawancara dengan Sasta sebagai pedagang pasar Pauh Kamba, Tanggal 1 Mei 2023
- Wawancara dengan Romi sebagai pedagang pasar Pauh Kamba, Tanggal 1 Mei 2023